

ABSTRAK

Disertasi dengan judul “Instrumen Alternatif Pembiayaan Infrastruktur UIN Sayyid Ali Rahmatullah Berbasis Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) *Project Based Sukuk*” yang ditulis oleh Eka Nur Rofik dengan Promotor I : Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag. Promotor II : Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M.

Kata Kunci: Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), infrastruktur, *Underlying Asset*, fasilitas pendidikan

Pembangunan infrastruktur merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan ekonomi pada suatu negara. Dalam pemenuhan pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur jumlahnya sangat terbatas. Untuk memenuhi kebutuhan dalam anggaran infrastruktur, pihak pemerintah mencari sumber dana alternatif dalam pembangunan infrastruktur, salah satunya melalui melalui Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk yang menggunakan sistem syariah

Tujuan rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mekanisme pembiayaan infrastruktur melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selanjutnya bagaimana mekanisme pengadaan (lelang) infrastruktur yang dibiayai dengan SBSN, bagaimana penggunaan struktur *asset to be leased* dengan *underlying asset*, bagaimana SBSN *Project Based Sukuk* (PBS) membiayai pembangunan infrastruktur, dan bagaimana SBSN *Project Based Sukuk* (PBS) menjadi instrumen baru yang mampu mencukupi kebutuhan anggaran untuk membangun infrastruktur UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yakni dengan membuat deskripsi, gambaran, ataupun lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi data pada objek penelitian. Analisis data merujuk pada Miles dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/ verification* berdasarkan analisis yang dilakukan. Pengujian keabsahan data dan validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu teknik gabungan dengan berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang yang berbeda.

Penelitian menghasilkan beberapa kesimpulan. *Pertama*, mekanisme pengadaan (lelang) infrastruktur SBSN *Project Based Sukuk* dilaksanakan dengan sistem pengadaan yang disediakan oleh Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. LPSE merupakan unit layanan penyelenggara sistem elektronik pengadaan barang dan jasa yang didirikan K/L untuk memfasilitasi ULP (Unit Layanan Pengadaan) dalam melaksanakan

pengadaan barang atau jasa pemerintah secara elektronika. *Kedua*, struktur Ijarah *Asset To Be Leased* dilakukan dengan menggunakan *Underlying Asset* yakni infrastruktur yang terbangun. Akad *Ijarah Asset to be Leased* merupakan akad ijarah yang obyek ijarahnya sudah ditentukan spesifikasinya, dan sebagian obyek ijarahnya sudah ada pada saat akad dilakukan. *Underlying asset* sebagai dasar transaksi dalam penerbitan SBSN. *Ketiga*, proses pembiayaan infrastruktur dengan menggunakan SBSN PBS terdapat beberapa tahapan, dimulai dengan menyiapkan rencana proyek, kemudian pengajuan usulan kegiatan proyek, selanjutnya di lanjutkan ke Bappenas terkait penilaian kelayakan dan kesiapan proyek, dan menyetujui atau tidak dari kementerian keuangan terkait pertimbangan fiskal. Ketika sudah disetujui Bappenas mengeluarkan daftar kegiatan prioritas yang ditujukan ke Kemenkeu. Dari hasil itu kemenkeu mengeluarkan alokasi dalam APBN yang dikirim ke DIPA K/L. *Keempat*, SBSN mampu menjadi alternatif pembiayaan infrastruktur pendukung fasilitas pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Gedung kuliah dan berbagai fasilitas lainnya berhasil dibangun dengan SBSN sehingga UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang sebelum masih berstatus Institut Agama Islam Negeri, mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikannya.

ABSTRACT

The dissertation with the title "Alternative Instruments for Infrastructure Financing UIN Sayyid Ali Rahmatullah Based on State Sharia Securities (SBSN) Project Based Sukuk" written by Eka Nur Rofik with Promoter I: Prof. Dr. IffatinNur, M.Ag. Promoter II : Prof. Dr. Agus EkoSujianto, S.E., M.M.

Keywords: State Sharia Securities (SBSN), infrastructure, Underlying Assets, educational facilities

Infrastructure development is very important in supporting economic growth and development in a country. In fulfilling the financing for infrastructure development, the amount is very limited. To meet the needs in the infrastructure budget, the government is looking for alternative sources of funds in infrastructure development, one of which is through State Sharia Securities or Sukuk that use the sharia system.

The purpose of the problem formulation of this research is to analyze the mechanism of infrastructure financing through State Sharia Securities (SBSN) at Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung. Furthermore, how is the mechanism for infrastructure procurement (auction) financed with SBSN, how is the use of an asset to be leased ijarah structure with underlying assets, how SBSN Project Based Sukuk (PBS) finances infrastructure development, and how SBSN Project Based Sukuk (PBS) becomes a new instrument that able to meet the budget needs to build the infrastructure of UIN Sayyid Ali RahmatullahTulungagung.

This research is a qualitative research using descriptive analysis by making descriptions, pictures, or paintings in a systematic, factual, and accurate way about the facts, characteristics, and the relationship between the phenomena studied. Data collection techniques were carried out by in-depth interviews, observations, and data documentation on the research object. Data analysis refers to Miles and Huberman, namely data reduction, data display, and conclusion drawing/verification data based on the analysis carried out. Testing the validity of the data and the validity of the data is done by using triangulation technique, which is a combined technique with various methods used to examine interrelated phenomena from different points of view.

The study yielded several conclusions. First, the procurement mechanism (auction) for the SBSN Project Based Sukuk infrastructure is carried out with a procurement system provided by the Electronic Procurement Service (LPSE) in accordance with applicable laws and regulations. LPSE is a service unit that organizes the electronic system for procurement of goods and services established by K/L to facilitate ULP (Procurement Service Unit) in carrying out the procurement of government goods or services electronically. Second, the Ijarah Asset To Be Leased structure is carried out using Underlying Assets, namely the infrastructure that is built. Asset to be Leased Ijarah contract is an ijarah contract whose specifications have been determined for the object of ijarah, and some of the ijarah objects already

exist at the time the contract is made. Underlying assets as the basis for transactions in the issuance of SBSN. Third, the infrastructure financing process using SBSN PBS has several stages, starting with preparing a project plan, then submitting a project activity proposal, then proceeding to Bappenas regarding the feasibility and project readiness assessment, and approving or not from the ministry of finance regarding fiscal considerations. Once approved, Bappenas issues a list of priority activities addressed to the Ministry of Finance. From this result, the Ministry of Finance issued an allocation in the APBN which was sent to DIPA K/L. Fourth, SBSN is able to become an alternative financing for infrastructure supporting educational facilities at UIN Sayyid Ali Rahmatullah. The lecture building and various other facilities were successfully built with SBSN so that UIN Sayyid Ali Rahmatullah, which was previously a State Islamic Institute, was able to improve the quality of its educational services.

النبة المآصرة

الأطروحة تحت العنوان "الأدوات البديلة لتمويل البنية الأساسية بالجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله على أساس سندات الدولة الشرعية (SBSN)" التي كتبها إيكاء نور روفيك بالمرؤة الأولى: البروفيسور. دكتور. عفتين نور ، M.Ag والمرؤ الثاني: دكتور. أجوس إيكو سوجياننو ، S.E. ، M.M.

الكلمات المفتاحية: سندات الدولة الشرعية ، البنية الأساسية ، الأصول الأساسية ، المرافق التعليمية.

تطوير البنية الأساسية شئهمم جدًا في دعم نمو وتنمية الاقتصاد في أي بلد. في سدمويل تطوير البنية الأساسية مبلغه محدود جدًا. لسد الاحتياجات في ميزانية البنية الأساسية ، تبحث الحكومة عن مصادر الأموال البديلة في بناء البنية الأساسية ، أحدها بسندات الدولة الشرعية أو الصكوك التي تستخدم نظام الشريعة الإسلامية.

الغرض من صياغة المشكلة هذا البحث هو تحليل آلية تمويل البنية الأساسية من خلال سندات الدولة الشرعية بالجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج اجونج. ثم كيفية آلية تحصيل البنية الأساسية بتمويل سندات الدولة الشرعية ، وكيف استخدام هيكل الإجارة مع الأصول الأساسية ، وكيف تمويل سندات الدولة الشرعية على البنية الأساسية، وكيف تكون سندات الدولة الشرعية أداة جديدة قادرة على سد الحاجات الميزانية لبناء البنية الأساسية بالجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج اجونج.

هذا البحث هو بحث نوعي باستخدام التحليل الوصفي بوصف أو صور أو لوحات منهجية واقعية ودقيقة عن الحقائق والخصائص والعلاقة بين الظواهر المدروسة تقنية جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظات وتوثيق البيانات حول كائن البحث. يشير تحليل البيانات إلى Miles و Huberman ، أي تقليل البيانات وعرض البيانات وبيانات الرسم / التحقق بناءً على

التحليل الذي تمّ إجراؤه. اختبار صلاحية البيانات وصلاحية البيانات بتقنية التثليث ، وهي تقنية مركبة بطرق مختلفة لدراسة الظواهر المترابطة من وجهات النظر المختلفة.

ينتج البحث على عدّة الإستنتاجات. أولاً ، آلية إيجاد البنية الأساسية بسندات الدولة الشرعية بنظام الإيجاد الذي توفره خدمة المشتريات الإلكترونية (LPSE) وفقاً للقوانين واللوائح المعمول بها. خدمة المشتريات الإلكترونية (LPSE) هي وحدة الخدمة للنظام الإلكتروني لشراء السلع والخدمات التي أنشأتها K / L لتسهيل ULP (وحدة خدمة المشتريات) في تنفيذ شراء السلع أو الخدمات الحكومية إلكترونياً. ثانياً ، هيكل الإجارة باستخدام الأصول الأساسية ، وهي البنية الأساسية المبنية. عقد الإجارة هو عقد إجارة الذي يُحدّد مفعول الإجارة ، وقد كان بعض مفعول الإجارة في العقد. الأصول الأساسية كأساس للمعاملات في إصدار سندات الدولة الشرعية. ثالثاً ، كانت عدّة المراحل في عملية تمويل البنية الأساسية باستخدام سندات الدولة الشرعية، بدءاً من إعداد خطة المشروع ، ثم تقديم اقتراح نشاط المشروع ، ثم إلى Bappenas فيما يتعلق بتقييم الجدوى والجاهزية للمشروع ، والموافقة أو عدم الموافقة من وزارة المالية فيما يتعلق بالمالية الاعتبارية. عندما تتم الموافقة عليها Bappenas يصدر قائمة الأنشطة المفضّلة الموجهة إلى وزارة المالية. من هذه النتيجة ، أصدرت وزارة المالية تخصيصاً في APBN تم إرساله إلى DIPA K / L. رابعاً ، سندات الدولة الشرعية قادرة على أن تكون نموياً بديلاً للبنية الأساسية الداخلة للمرافق التعليمية بجامعة الإسلامية الحكومية. مبنياً على محاضرات ومختلف المرافق الأخرى حصلت بنيتها سندات الدولة الشرعية حتى تكون الجامعة الإسلامية الحكومية مازالت في زمان الماضي المعهد الإسلامية الحكومية قادرة على ترقية الجودة في خدمة التربية.